

LAMPIRAN

Pedoman Obervasi

A. Tujuan Obervasi:

Tujuan dari obervasi ini adalah untuk menganalisis pengaruh musik dalam ibadah terhadap motivasi pemuda di Jemaat Limbong Kayurame. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan musik dalam ibadah yang dapat membangun semangat dan komitmen pemuda untuk terlibat dalam pelayanan gereja.

B. Partisipasi Observasi:

1. Pendeta di Jemaat Limbong Kayurame
2. Majelis gereja yang berkaitan dengan fokus penelitian
3. Pemuda dalam lingkup Jemaat Limbong Kayurame

C. Lokasi Observasi:

1. Gereja Toraja Jemaat Limbong Kayurame Klasis Sesean, Lembang Embatau, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

D. Waktu Observasi:

1. Dilaksanakan pada waktu-waktu yang berbeda (Fleksibel) untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.
2. Durasi setiap sesi observasi di sesuaikan dengan konteks dan tujuan pengamatan.

E. Fokus Observasi (Aspek yang diamati):

1. Peran musik dalam ibadah: Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lama tentang dampak musik di ibadah dalam

menciptakan ikatan emosional dan meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan gereja.

2. Pengaruh terhadap motivasi pemuda: Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana peran musik dalam ibadah mempengaruhi semangat pemuda dalam pelayanan. Dengan demikian, di harapkan dapat menciptakan komunitas yang lebih aktif dan dinamis dalam pelayanan gereja.

3. Interaksi pemuda: Melihat cara pemuda terlibat dalam ibadah musik, apakah mereka terlibat dalam pelayanan musik, paduan suara, group musik, atau aktif sebagai pendengar.

Instrumen Wawancara

- 1) Menurut bapak/ibu bagaimana peran musik dalam ibadah di Jemaat limbong Kayurame?
- 2) Bagaimana musik dapat mempengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?
- 3) Apa jenis musik yang paling disukai oleh pemuda di Jemaat Limbong Kayurame?
- 4) Menurut bapak/ibu apakah musik dalam ibadah dapat membantu pemuda dalam mengembangkan semangat pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?
- 5) Apa yang dapat membuat pemuda termotivasi untuk terlibat dalam pelayanan musik?
- 6) Apa saran bapak/ibu untuk meningkatkan peran musik dalam ibadah sehingga dapat mempengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?
- 7) Secara pribadi apakah bapak/ibu merasa lebih termotivasi untuk melayani ketika terlibat dalam pelayanan musik?
- 8) Apakah musik dalam ibadah pernah memberi dorongan spiritual atau emosional tertentu dalam hidup bapak/ibu?

C. Transkrip Wawancara

1. Informan Pertama

Nama : Pdt. Jeni Bara' S.Pdk,S.Th.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu bagaimana peran musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame?	Sebagai seorang Pendeta, saya berpendapat bahwa musik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pelaksanaan ibadah di jemaat ini. Musik dapat menumbuhkan iman jemaat dan mendekatkan mereka kepada Tuhan. Selain itu, musik turut membantu jemaat dalam memahami tugas serta panggilan mereka. Bagi kaum pemuda, musik ini dapat menjadi daya tarik agar mereka tertarik untuk datang beribadah, bahkan dapat menjadi sarana bagi mereka untuk terlibat langsung sebagai pelayan musik
2.	Bagaimana musik dapat mempengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di jemaat Limbong Kayurame	Musik sangat berpengaruh terhadap motivasi pemuda di jemaat ini. Sebagai contoh, ada salah seorang pemuda yang semula kurang aktif, kini bersedia belajar dan melayani berkat musik. Kemudian, fasilitas alat musik yang memadai di gereja kita juga turut memotivasi pemuda untuk belajar, berproses, serta mengembangkan minat dan bakat mereka. Sebagian besar pemuda saat ini telah terlibat, baik sebagai instrumentalis maupun penyanyi dalam kantoria. Meskipun tidak semua pemuda terlibat langsung, semangat mereka terlihat dari partisipasi dalam persekutuan.
3.	Menurut bapak//ibu apakah musik dalam ibadah dapat membantu	Iya, sangat membantu sekali jemaat untuk mengembangkan semangat dalam berbagai aspek

	mengembangkan semangat pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	pelayanan. apalagi keterlibatan bagi pemuda yang cukup tinggi dalam pelayanan. Karena, di jemaat Limbong kayurame ini bisa di bilang kalo jiwa seni sangat tinggi. Bisa dilihat pada kegiatan positif di jemaat dimana pemuda bisa terlibat dalam pelayanan cantoria atau latihan menyanyi bersama.
4.	Apa yang dapat membuat pemuda termotivasi untuk terlibat dalam pelayanan musik ?	Saya rasa, kita berikan kepercayaan dan tanggung jawab penuh kepada mereka untuk mau terlibat dan dengan dukungan dari keluarga juga dapat membangkitkan motivasi mereka semua.
5.	Apa saran bapak/ibu untuk meningkatkan peran musik dalam ibadah sehingga dapat mempengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	Saran yang dapat saya berikan bisa melalui pengkaderan di jemaat dalam artian kita membuka ruang kepada mereka yang mempunyai kemauan dan kompetensi untuk belajar atau dalam arti lain kayak kursus. Selain itu, kita perlu memperhatikan perihal pemilihan lagu. Sebaiknya tidak terlalu monoton. Kita dapat mengkolaborasikan lagu-lagu yang diminati oleh anak muda dengan lagu-lagu ibadah. Jika hal ini digabungkan, tentu akan lebih menarik perhatian pemuda.

6.	Secara pribadi apakah bapak/ibu merasa lebih termotivasi untuk melayani ketika terlibat dalam pelayanan musik?	Oh, kami sangat setuju. Penting bagi kita untuk memahami konteks pemuda itu sendiri. Musik di jemaat memang dapat memotivasi kita untuk melayani dalam pelayanan lainnya juga, seperti mendapatkan tanggung jawab menjadi pelayan kantoria atau liturgis yang memandu jalannya tata ibadah di mana lagu mengalir. Menjadi seorang
----	--	---

		<p>pelayan bukanlah paksaan, melainkan kesadaran dari dalam diri untuk bersedia melayani Tuhan dengan tulus. Musik dalam ibadah juga yang memotivasi jemaat, karena senang mendengarkan musik dan bergembira dalam bernyanyi dengan penghayatan iman agar kita semakin dikuatkan.</p>
--	--	---

6.	<p>Apakah musik dalam ibadah pernah memberikan dorongan spiritual atau emosional tertentu dalam hidup Bapak/Ibu?</p>	<p>Oh, tentu saja. Musik dalam ibadah sangat memberikan dorongan spiritual dan emosional dalam hidup. Terutama dalam konteks iringan lagu tentang pengakuan dosa. Jemaat pasti akan merasakan suasana spiritual dan emosional yang mendalam untuk memaknai kebaikan Tuhan. Latar belakang dan pengalaman hidup setiap orang berbeda, hal itu juga dapat mendorong seseorang merasakan suasana yang mendalam dalam hidupnya ketika ada musik.</p>
----	--	--

2. Informan kedua

Nama : Lois Pali Datu, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Menurut Bapak/Ibu, gimana sih peran musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame?</p>	<p>Menurut pandangan pribadi saya, musik memiliki peranan yang sangat penting dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame. Sebab, kehadiran musik menjadikan ibadah terasa lebih hidup, tidak monoton. Para jemaat, khususnya kaum pemuda, menjadi lebih bersemangat untuk hadir. Berbeda halnya jika tidak</p>

		ada musik, suasana ibadah terasa kurang berkesan. Terlebih lagi, bila musik dimainkan dengan baik dan sesuai konteks lagu, dampaknya akan semakin terasa.
2.	Bagaimana musik dapat memengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame	Sebagai seorang pemain musik, kami memiliki kedudukan penting dalam ibadah, yaitu menciptakan suasana gembira dan memandu jemaat bernyanyi. Kaum pemuda adalah generasi penerus gereja. Nah, musik ini memiliki pengaruh yang sangat besar untuk memotivasi pemuda agar bermusik dan terlibat dalam pelayanan musik, bahkan juga pelayanan lainnya
3.	Apa jenis alat musik apakah yang paling disukai oleh pemuda di Jemaat Limbong Kayurame?	Mengenai alat yang musik disukai oleh pemuda di jemaat Limbong Kayurame, seperti gitar, cajon dan keyboard, hanya saja kurangnya kepercayaan diri.
4.	apakah yang dapat memotivasi pemuda untuk terlibat dalam pelayanan musik?	Karena adanya dukungan dan kepercayaan penuh dari jemaat membuat kami merasa dihargai. Jadi, kami menjadi termotivasi untuk terlibat dalam pelayanan. Jadi, dukungan dan penerimaan dalam pelayanan adalah salah satu faktor utama yang dapat memotivasi pemuda.
5.	Secara pribadi, apakah Bapak/Ibu merasa lebih termotivasi untuk melayani ketika terlibat dalam pelayanan musik?	Saya pribadi merasa lebih termotivasi ketika terlibat dalam pelayanan musik. Apalagi saat memainkan lagu dengan nuansa gembira, rasanya sangat nyaman. Kemudian, dengan hadirnya musik dalam ibadah, muncul semangat tersendiri untuk merasakan ibadah yang lebih tenang
5.	Apakah musik dalam ibadah pernah memberi dorongan spiritual atau	Sudah pasti. Dengan adanya musik, suasana akan menjadi lebih tenang saat mengikuti ibadah karena

	emosional tertentu dalam hidup Bapak/Ibu?	musik dalam ibadah sangat memberi dorongan dalam hal emosional dan spiritual. Sehingga semua yang mengikuti ibadah terbawa suasana dalam membentuk suasana hati untuk menyampaikan iman dan pujian kepada Allah
--	---	---

3. Informan ketiga

Nama : Berlin Tandiassa, S.Pd., Gr.
 Jabatan : Sekretaris Jemaat

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame?	Musik itu sudah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia. Sejak zaman dahulu dalam Alkitab pun telah disebutkan mengenai bermusik untuk Tuhan. Jadi, memang tidak dapat dipisahkan dari ibadah.
2.	Bagaimana musik dapat memengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	Pandangan saya serupa. Peranan musik dalam ibadah juga dapat memengaruhi gaya anak muda di jemaat dan tentu saja memotivasi pemuda dalam pelayanan. Ada contohnya, salah satu pemusik kita juga termotivasi dari peranan musik dalam ibadah, sehingga ia tergerak dan bersedia terlibat dalam pelayanan
3.	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan peranan musik dalam ibadah, agar semakin memengaruhi motivasi pemuda dalam	Kita perlu memperhatikan perihal pemilihan lagu. Sebaiknya tidak terlalu monoton. Kita dapat mengkolaborasikan lagu-lagu yang diminati oleh anak muda dengan lagu-lagu ibadah. Jika hal ini digabungkan, tentu akan lebih menarik perhatian

	pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	pemuda.
--	---------------------------------------	---------

4. Informan keempat

Nama :Agustinus Hardeka

Jabatan :Komisi Liturgi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame?	Senada dengan apa yang disampaikan, musik dan ibadah adalah dua hal yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya bahkan dapat saling melengkapi dalam pelayanan. Musik menumbuhkan semangat jemaat dalam beribadah dan menjadikan suasana ibadah lebih hidup. Jika musik tidak berfungsi dalam ibadah, suasana akan terasa berbeda, semangat pun berkurang. Terutama bagi kalangan pemuda, adanya musik mendorong mereka untuk lebih aktif hadir dalam ibadah.
2.	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan peranan musik dalam ibadah, agar semakin memengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	Dalam KLM (Komisi Liturgi Musik) itu sudah tersusun panduan tata ibadah dan pemilihan lagu dengan baik. Jemaat dapat melihat apa yang dibutuhkan pemuda di dalamnya, dan sebaiknya pemilihan lagu tidak diubah sembarangan. Jadi, memang harus berpedoman pada KLM yang telah dibuat sesuai kebutuhan jemaat dan semua Organisasi Intra Gerejawi (OIG).

5. Informan kelima

Nama :Asna Karangan, S.Pd., Gr.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peranan musik dalam ibadah di Jemaat Limbong Kayurame?	Menurut pengamatan saya, pengaruh musik sangat berkaitan dengan motivasi pemuda di jemaat, dengan memahami kebutuhan mereka. Bukan hanya terbatas pada aspek materi, tetapi juga memengaruhi mental dan spiritual kami. Jadi, musik dapat melatih mental dan juga memperkuat spiritual kami.
2.	Menurut Bapak/Ibu, apakah musik dalam ibadah dapat membantu pemuda dalam mengembangkan semangat pelayanan mereka di Jemaat Limbong Kayurame?	Oh, sudah pasti. Musik sangat dapat membantu semangat pemuda dalam pelayanan. Semangat ini terlihat dari kemampuan dan kemauan mereka untuk mengikuti kegiatan pelayanan, misalnya berlatih bernyanyi dengan baik atau memainkan musik. Musik hadir untuk memotivasi pemuda yang mungkin awalnya masih ragu. Namun, jika diberikan dukungan dan kepercayaan, tentu mereka akan terlibat. Jadi, pengaruh musik sangat besar sebagai motivasi semangat pelayanan pemuda.

6. Nama : Oktovianus Sombolayuk, S.Teol.
Jabatan : Komisi Pelayanan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana musik dapat memengaruhi motivasi pemuda dalam pelayanan di Jemaat Limbong Kayurame?	Menurut saya, pengaruh musik dalam ibadah sangat positif untuk memotivasi pemuda agar terlibat dalam pelayanan. Ini memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar, mengasah potensi, serta melatih mental agar berani tampil di depan umum. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang memadai di jemaat juga menjadi faktor pendukung.